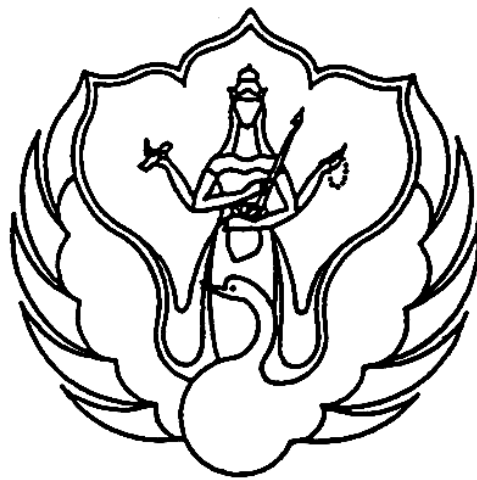


**PENERAPAN SIMBOL NOTASI  
DALAM KOMPOSISI *ULTIMATUM 1 FOR SOLO MARIMBA*  
KARYA *NEBOJŠA JOVAN ŽIVKOVIĆ***

**JURNAL  
Program S-1 Musik**



**Oleh :**

**Rialgi Dilanuar Y  
Agus Salim  
Veronica Yoni K**

**Semester Genap 2019/2020**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**Penerapan Simbol Notasi dalam Komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* Karya Nebojša Jovan Živković**

**Rialgi Dilanuar Y; Agus Salim; Veronica Yoni K**

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Email :algidilanuar02@gmail.com, agussalim\_lwy@yahoo.com, yonikaestri01@gmail.com

---

**Abstrak**

*Marimba* merupakan instrumen perkusi yang termasuk dalam golongan *Idiophone* dan kategori *definite pitch*. *Definite pitch* adalah instrumen yang memiliki nada akurat atau pasti. Dalam penelitian ini penulis mengangkat tentang simbol notasi yang terdapat dalam komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja simbol notasi yang digunakan dan bagaimana simbol notasi tersebut diterapkan dalam sebuah karya musik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif, studi pustaka dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah menemukan 9 simbol notasi yang terdapat dalam komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković. Penelitian ini juga menjelaskan mengenai penerapan simbol notasi yang telah ditemukan, dihitung dan diselaraskan menggunakan rumus dari Elaine Gould dalam bukunya yang berjudul *Behind Bars*.

Kata Kunci: Penerapan, simbol notasi, *marimba*.

**Abstract**

*Marimba* is a percussion instrument that belong to the *Idiophone* class and the *definite pitch* category. *Definite pitch* is an instrument that has an accurate or definite. In this research writer discussed the symbol notation contained in the composition of *Ultimatum 1 for Solo Marimba* by Nebojša Jovan Živković. The purpose of this research is see what symbol are used and how these symbol applied in a musical work. The method use in this research is descriptive qualitative, data collection with observation partisipative, literature study and interview. The result of this research is find 9 symbol notation contained in the composition of *Ultimatum 1 for Solo Marimba* by Nebojša Jovan Živković. Researcher also explanation about application symbol notation that have been found, calculated and harmonized use formula from Elaine Gould in her book *Behind Bars*.

Key Word: Application, notation symbol, *marimba*.

---

## INTRODUKSI

Artikel ini membahas tentang simbol apa saja yang digunakan dan bagaimana penerapan simbol notasi dalam komposisi *ultimatum 1 for solo marimba* karya Nebojša Jovan Živković. Penguasaan kompetensi seorang pemain dapat diukur dengan berbagai cara, mulai dari disiplin latihan, penguasaan materi, etos praktik, jam terbang dan sebagainya. Salah satu dari cara-cara tersebut adalah untuk mengukur kemampuan diri, dengan mengikuti kompetisi musik yang dikuasai. Dalam konteks apresiasi musik, kompetisi melibatkan pengalaman mendengar suatu komposisi dan mempraktikkan bunyi-bunyian sesuai tersebut sesuai dengan gagasan komposer. Apresiasi musik jenis ini merupakan definisi dari apresiasi musik, sebagai pencapaian kemampuan untuk mendengarkan musik dengan penuh pengertian. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam daya tangkap musikal mereka.

Kompetisi musik menjadi tren di lingkungan pemain atau *performer*. Hal tersebut dimaksudkan sebagai aktualisasi diri dalam mencapai suatu standar tertentu; dalam contoh kasus ini adalah standar *performing*, teknik, dan level pencapaian. Standar-standar tersebut merupakan objektifikasi penjurian oleh orang-orang yang memiliki kompetensi di atas rata-rata. Pemain merupakan subjek aktif dalam suatu kompetisi musik dan pemain merupakan medium dari komposer untuk merealisasikan bunyi dari karyanya. Gagasan-gagasan musikal yang ditulis oleh komposer semata-mata hanyalah rekaman dari ciptaannya saja. Musik menjadi hidup hanya ketika diterjemahkan dari simbol-simbol musikal di atas kertas kepada bunyi yang sesungguhnya melalui keseniman pemain.

Perjalanan kompetisi musik telah melahirkan banyak talenta-talenta baru yang diobjektifikasi melalui jalur penjurian. Kompetisi musik secara umum meliputi 2 kategori pokok, yaitu Ansambel dan Solo. Kompetisi Ansambel melibatkan beberapa format umum, antara lain: *Mix ensemble*, *chamber ensemble*, *quintet*, *trio*, dan lain-lain. Penilaian saat penjurian lebih spesifik pada wilayah ansambel yang melibatkan beberapa pemain. Sedangkan pada kompetisi solo proses objektifikasi lebih spesifik. Penilaian secara detail pada wilayah permainan individual. Kompetisi solo secara umum melibatkan kelompok-kelompok instrumen tertentu, seperti solo biola, solo piano, solo vokal, solo gitar, dan sebagainya. Salah satunya adalah solo perkusi.

Perkusi merupakan instrumen yang memiliki beberapa klasifikasi antara lain *untuned* dan *tuned*. Pemetaan tersebut berdasarkan frekuensi yang dihasilkan dari masing-masing instrumen perkusi. Dalam pengertian yang sederhana, perkusi adalah instrumen yang dimainkan dengan cara memukul sumber suara. Subdivisi instrumen perkusi berdasarkan sumber suara terdiri dari 2, yaitu *Autophonic Instrument* dan *Membrane Instrument*. Dari kedua subdivisi tersebut, masing-masing memiliki 2 klasifikasi yang sama, antara lain: *definite pitch* dan *indefinite pitch*.

Pada wilayah *Autophonic Instrument*, instrumen perkusi dengan kategori *definite pitch* meliputi: *bells*, *glockenspiel*, *celesta*, dan lain-lain. Kategori *indefinite pitch* meliputi: *triangle*, *cymbal*, *castanet*, dan lain-lain. Sedangkan pada wilayah *Membrane Instrument*, instrumen perkusi dengan kategori *definite pitch* meliputi: *timpani*. Kategori *indefinite pitch* meliputi: *snare drum*, *bass drum*, *concert tom*, dan lain-lain.

Perkembangan instrumen *marimba* juga berpengaruh pada pengembangan teknik permainan instrumen tersebut. Seiring dengan berjalannya perkembangan teknik permainan *marimba* dan teknik komposisi musik, maka komposisi solo *marimba* dengan eksplorasi teknik yang lebih kompleks telah menciptakan pandangan-pandangan objektif mengenai standar suatu komposisi maupun kapasitas pemain. Komposisi dengan format solo seringkali menjadi bahan untuk dilombakan dalam suatu

kompetisi. Pemilihan komposisi dengan format solo menaruh pertimbangan pada pemahaman akan kompleksitas teknik permainan solo.

Kompetisi *marimba* menaruh standar tertentu untuk mencapai level-level yang sudah ditentukan. Salah satu komposisi solo *marimba* yang menjadi standar untuk bahan kompetisi adalah *Ultimatum 1 for Solo Marimba*, karya komponis dari Serbia yang bernama Nebojša Jovan Živković. Komposisi tersebut sampai sekarang masih terbilang eksis dikalangan solois *marimba* dikarenakan tingkat kesulitan dalam komposisi tersebut. Kesulitan tersebut meliputi teknik memainkannya serta pemahaman notasi dari komposisi tersebut.

*Ultimatum 1 for Solo Marimba* merupakan komposisi yang dibuat Nebojša Jovan Živković pada tahun 1994-1995. Komposisi tersebut dibuat ketika di Rusia sedang terjadi perang Chechnya 1 yang merupakan perang pasca-unisoviet. Terdiri dari 3 bagian. Repertoar ini sering muncul dan menjadi materi wajib disetiap kompetisi *marimba*. Karya ini mempunyai konten dan karakter *energetic piece for powerful players, one-handed rolls, wild, wild run and 14/16 grooves*.

Tanda atau ikon kecil pada partitur digunakan untuk menunjukkan atau mengindikasikan instrumen, pemukul atau teknik tertentu. Beberapa komponis menggunakan simbol untuk mempermudah pemain perkusi dalam mengidentifikasi instrumen apa yang harus dimainkan, pemukul apa yang harus digunakan dan dengan cara bagaimana instrumen harus dimainkan.

Dengan demikian, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja simbol notasi yang digunakan oleh komposer Nebojša Jovan Živković dalam karyanya yang berjudul *Ultimatum 1 for Solo Marimba*? (2) Bagaimana penerapan simbol notasi komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković? Tujuan penelitian ini adalah (1) Dapat mengetahui apa saja simbol notasi yang digunakan oleh komposer Nebojša Jovan Živković dalam karyanya yang berjudul *Ultimatum 1 for Solo Marimba*. (2) Dapat mengetahui penerapan simbol notasi komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković.

## METODE

Guna mencari jawaban untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif, studi pustaka dan wawancara. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa (what)”, “bagaimana (how)”, atau “mengapa (why)” atas suatu fenomena. Metode penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam. Dengan demikian, dalam metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya. Observasi partisipatif adalah peneliti ikut berpartisipasi memainkan karya tersebut.

## HASIL PENELITIAN

### A. Simbol notasi yang digunakan oleh komposer Nebojša Jovan Živković dalam karyanya yang berjudul *Ultimatum 1 for Solo Marimba*.

Pada komposisi *ultimatum 1* terdapat beberapa simbol notasi yang sering tidak digunakan pada karya-karya *marimba* lain. Pada komposisi ini pemain harus mengekspresikan atau menginterpretasikan karya ini melalui simbol notasi yang tertulis. Simbol notasi ini sangat membantu pemain mengekspresikan atau menginterpretasikan komposisi *ultimatum 1*. Berikut simbol notasi yang terdapat pada komposisi *ultimatum 1*:

#### 1. *Grace Notes*



Notasi 1: *Grace notes* 1 nada 1/8



Notasi 2: *Grace notes* 2 nada 1/8

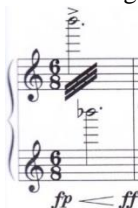


Notasi 3: *Grace notes* dengan variasi banyak nada

2. *Tremolo / roll*



Notasi 4: *Tremolo / roll* dengan nada tidak bertangkai

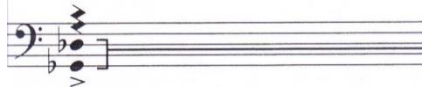


Notasi 5: *Tremolo / roll* dengan nada bertangkai

3. *One hand roll*



Notasi 6: *One hand roll* dengan nada bertangkai

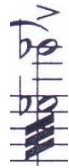


Notasi 7: *One hand roll* dengan nada tidak bertangkai

4. *Traditional roll*



Notasi 8: *Traditional roll* dengan nada tidak bertangkai



Notasi 9: *Traditional roll* dengan nada bertangkai

5. Durasi

ca 5"

Notasi 10: Simbol durasi ca 5"

ca 3"

Notasi 11: Simbol durasi ca 3"

6. Anak panah



Notasi 12: Simbol anak panah dengan transisi perubahan nada



Notasi 13: Simbol anak panah tanpa transisi perubahan nada

7. *Variation in speed*

a. *Variation in speed rallentando*



Notasi 14: *Variation in speed rallentando* dengan simbol 3



Notasi 15: *Variation in speed rallentando* dengan simbol 5



Notasi 16: *Variation in speed rallentando* dengan simbol 13:3

b. *Variation in speed accelerando to rallentando*



Notasi 17: *Variation in speed accelerando to rallentando*




Notasi 18: *Variation in speed accelerando to rallentando* dengan simbol 10:4

c. *Variation in speed accelerando*



Notasi 19: *Variation in speed accelerando* dengan simbol 10:3



Notasi 20: *Variation in speed accelerando* dengan simbol 


8. *Normal stroke and hit bars with shafts*




Notasi 21: *Normal stroke and hit bars with shafts*

9. *Tuplet*




Notasi 22: *Tuplet* dengan simbol 




Notasi 23: *Tuplet* dengan simbol 




Notasi 24: *Tuplet* dengan simbol 






Notasi 27: *Tuplet* dengan simbol 7:2 




Notasi 26: *Tuplet* dengan simbol 7:3 



Notasi 27: *Tuplet* dengan simbol 8:3 



Notasi 29: *Tuplet* dengan simbol 7:4 

## B. Penerapan simbol notasi komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković.

Penerapan simbol notasi dibawah ini berdasarkan sumber tertulis berupa buku dan hasil wawancara dengan Sergei Golovko (professional perkusi dan direktur Australia *Percussion Academy*).


1. *Grace Notes*  
*Grace notes* dengan garis diagonal, bisa di anggapkan seakan-akan hilangkan nilai notasinya, *Grace notes* dimainkan dengan sangat cepat sebelum not utama, sehingga tetap menonjolkan not utama
2. *Tremolo / roll*  
*Tremolo / roll* terdiri dari beberapa jenis, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Measured tremolo* (*tremolo* yang terukur), ini merupakan pengulangan cepat dari not yang telah ditentukan temponya. *Tremolo* ini memberikan efek ritmis yang terdengar jelas pembagiannya dari ketukan yang tertulis.
  - b. *Unmeasured tremolo* (*tremolo* yang tidak terukur), pengulangan ini dimainkan secepat mungkin, tanpa tempo yang dapat dilihat/dijelaskan.
  - c. *The single-note tremolo* (*tremolo* dengan not tunggal), adalah pengucapan/artikulasi yang diulang secara cepat dari 1 not/akor, yang mungkin dapat diukur ataupun tidak.
  - d. *The two-note tremolo* (*tremolo* dengan 2 not), ini merupakan pergantian/ selang seling secara cepat (terukur maupun tidak terukur) dari 2 nada yang berbeda ataupun akor.
3. *One hand roll*  
*One hand roll* adalah teknik empat *mallet roll* dengan menggunakan satu tangan. Dasar dari teknik ini adalah *single alternating stroke*. *Single alternating stroke* adalah pukulan menggunakan satu atau dua tangan tetapi dengan *mallet* yang saling bergantian disetiap masing-masing tangan antara *outside mallet* dan *inside mallet*.
  4. *Traditional roll*  
*Traditional roll* adalah teknik *roll* dengan pegangan empat *mallet*. Dasar dari teknik ini adalah *double vertical stroke*. *Double vertical stroke* adalah pukulan antara tangan kanan dan kiri yang saling bergantian tetapi satepi masing-masing tangan memukul kedua *mallet* secara bersamaan.
  5. Durasi  
 Simbol tertentu menunjukkan durasi bermain maupun durasi istirahat. Simbol dapat ditunjukkan dengan cara menyatakan hitungan waktu, misalkan detik.
    - a. Simbol ca 5'' menunjukkan durasi, ca berarti *circa* (sekitar) sedangkan 5'' berarti 5 detik. Jadi dalam contoh kasus partitur di atas, simbol ca 5'' menunjukkan durasi permainan *roll* dari dinamika *fp crescendo* menuju ke *fff* dimainkan selama sekitar 5 detik.
    - b. Simbol ca 3'' menunjukkan durasi, ca berarti *circa* (sekitar) sedangkan 3'' berarti 3 detik. Jadi dalam contoh kasus partitur diatas, simbol ca 3'' menunjukkan durasi permainan *roll decrescendo* menuju ke dinamika *p* dimainkan selama sekitar 3 detik.
  6. Anak panah  
 Simbol anak panah merupakan salah satu dari *repeated section* atau pengulangan bagian tertentu.
  7. *Variation in Speed*  
*Variation in Speed* adalah notasi dengan gruping yang menunjukkan variasi dalam kecepatan. Notasi yang menunjukkan *accelerando* atau *rallentando* dalam durasi sebuah gruping notasi. Gruping yang menggunakan dua atau tiga bendera pada titik tercepatnya dan satu bendera menjadi titik terlambatnya.
    - a. *Variation in Speed Rallentando*  
*Variation in speed rallentando* adalah notasi yang cara memainkannya dari cepat menuju ke lambat, seperti yang dijelaskan dua atau tiga bendera menjadi titik tercepat dan satu bendera menjadi titik terlambat.

Simbol  $3 \text{ } \text{♪}$  yang berarti 3 nada seperdelapan yang di pecah menjadi tidak teratur menjadi 8 nada seperenambelasan yang kemudian dijadikan menjadi notasi *variation in speed rallentando*. Jadi cara memainkannya adalah memainkan 8 nada seperenambelas dengan notasi *variation in speed* tetapi dengan *feel* 3 nada seperdelapan atau dalam waktu 3 nada seperdelapan.


Simbol  $5 \text{ } \text{♪}$  yang berarti 5 nada seperdelapan yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 9 nada seperenambelasan yang kemudian dijadikan menjadi notasi *variation in*

*speed rallentando*. Jadi cara memainkannya adalah memainkan 9 nada seperenambelas dengan notasi *variation in speed* tetapi dengan *feel* 5 nada seperdelapan atau dalam waktu 5 nada seperdelapan.

Simbol  $13:3$   yang berarti 3 nada seperdelapan yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 13 nada sepertigapuluhdua yang kemudian dijadikan menjadi notasi *variation in speed rallentando*. Jadi cara memainkan adalah memainkan 13 nada sepertigapuluhdua dalam notasi *variation in speed* tetapi dengan *feel* 3 nada seperdelapan atau dalam waktu 3 nada seperdelapan.


b. *Variation in Speed Accelerando to Rallentando*


*Variation in speed accelerando to rallentando* adalah notasi yang cara memainkannya dari lambat menuju cepat kemudian kembali menuju ke lambat, seperti yang dijelaskan dua atau tiga bendera menjadi titik tercepat dan satu bendera menjadi titik terlambat.

Simbol  $10:4$   yang berarti 4 nada seperdelapan yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 10 nada sepertigapuluhdua yang kemudian dijadikan menjadi notasi *variation in speed accelerando to rallentando*. Jadi cara memainkan adalah memainkan 10 nada sepertigapuluhdua dalam notasi *variation in speed accelerando to rallentando* tetapi dengan *feel* 4 nada seperdelapan atau dalam waktu 4 nada seperdelapan.

c. *Variation in Speed Accelerando*

*Variation in speed accelerando* adalah notasi yang cara memainkannya dari lambat menuju ke cepat, seperti yang dijelaskan dua atau tiga bendera menjadi titik tercepat dan satu bendera menjadi titik terlambat.

Simbol  $10:3$   yang berarti 3 nada seperempat yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 10 nada seperenampuluhempat yang kemudian dijadikan menjadi notasi *variation in speed accelerando*. Jadi cara memainkan adalah memainkan 10 nada seperenampuluhempat dalam notasi *variation in speed accelerando* tetapi dengan *feel* 3 nada seperempat atau dalam waktu 3 nada seperempat.


Simbol  $9:4$   yang berarti 4 nada seperdelapan yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 9 nada sepertigapuluhdua yang kemudian dijadikan menjadi notasi *variation in speed accelerando*. Jadi cara memainkan adalah memainkan 9 nada sepertigapuluhdua dalam notasi *variation in speed accelerando* tetapi dengan *feel* 4 nada seperdelapan atau dalam waktu 4 nada seperdelapan.

8. *Normal Stroke and Hit Bars with Shafts*

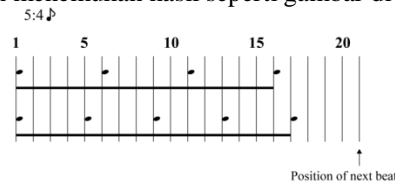
Simbol X pada tangkai notasi menunjukkan cara bermain dengan menggunakan tangkai *mallet* rotan, kayu, atau *fiberglass*. Jadi cara memainkannya adalah memukul nada dengan normal menggunakan kepala *mallet* dan pada saat yang bersamaan, dipukul dengan menggunakan tangkai *mallet*.

9. *Tuplet*

*Tuplet* adalah pembagian yang dalam pembagiannya bukan merupakan gruping dua dan tiga. *Tuplet* lebih pengelompokan nada yang *irregular* dibanding dengan dengan gruping dua atau tiga. Penulisan not dalam *tuplet* diikuti dengan penulisan angka yang menunjukkan jumlah ketukannya. Desain dan penempatan angka pada *tuplet*. Angka pada *tuplet* dicetak miring untuk membedakan angka yang menunjukkan *fingering*. Penempatan angka pada *tuplet* berada tepat di tengah gruping.

a. *Tuplet* dengan simbol  $5:4$  

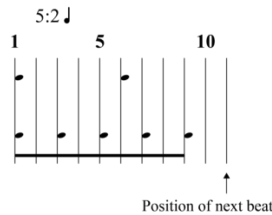
Simbol  $5:4$  yang berarti 4 nada seperdelapan yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 5 nada seperdelapan. Penghitungan dan penyelarannya adalah kalikan kedua angka yaitu  $5 \times 4 = 20$ , kemudian buat 20 garis horisontal, setelah itu buat 4 nada seperdelapan dengan jarak masing-masing nada 5 garis horisontal, kemudian buat 5 nada seperdelapan dibawah 4 nada seperdelapan dengan jarak masing-masing nada 4 garis horisontal dan akan menemukan hasil seperti gambar di bawah ini:



Notasi 30: Penghitungan dan penyelarasan *tuplet* dengan simbol  $5:4$

b. *Tuplet* dengan simbol  $5:2$

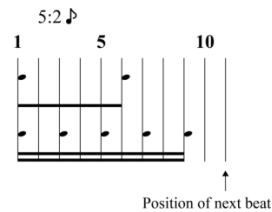
Simbol  $5:2$  yang berarti 2 nada seperempat yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 5 nada seperdelapan. Penghitungan dan penyelarannya adalah kalikan kedua angka yaitu  $5 \times 2 = 10$ , kemudian buat 10 garis horisontal, setelah itu buat 2 nada seperempat dengan jarak masing-masing nada 5 garis horisontal, kemudian buat 5 nada seperdelapan dibawah 2 nada seperempat dengan jarak masing-masing nada 2 garis horisontal dan akan menemukan hasil seperti gambar di bawah ini:



Notasi 31: Penghitungan dan penyelarasan *tuplet* dengan simbol  $5:2$

c. *Tuplet* dengan simbol  $5:2$

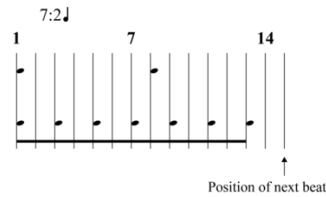
Simbol  $5:2$  yang berarti 2 nada seperdelapan yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 5 nada seperdelapan. Penghitungan dan penyelarannya adalah kalikan kedua angka yaitu  $5 \times 2 = 10$ , kemudian buat 10 garis horisontal, setelah itu buat 2 nada seperdelapan dengan jarak masing-masing nada 5 garis horisontal, kemudian buat 5 nada seperdelapan dibawah 2 nada seperdelapan dengan jarak masing-masing nada 2 garis horisontal dan akan menemukan hasil seperti gambar di bawah ini:



Notasi 32: Penghitungan dan penyelarasan *tuplet* dengan simbol  $5:2$

- d. *Tuplet* dengan simbol 7:2 ♪

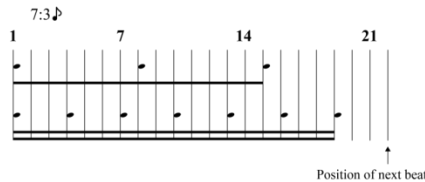
Simbol 7:2 ♪ yang berarti 2 nada seperempat yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 7 nada seperdelapan. Penghitungan dan penyesuaiannya adalah kalikan kedua angka yaitu  $7 \times 2 = 14$ , kemudian buat 14 garis horisontal, setelah itu buat 2 nada seperempat dengan jarak masing-masing nada 7 garis horisontal, kemudian buat 7 nada seperdelapan dibawah 2 nada seperempat dengan jarak masing-masing nada 2 garis horisontal dan akan menemukan hasil seperti gambar di bawah ini:



Notasi 33: Penghitungan dan penyesuaian *tuplet* dengan simbol 7:2 ♪

- e. *Tuplet* dengan simbol 7:3 ♪

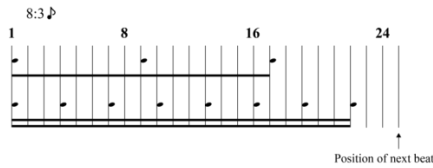
Simbol 7:3 ♪ yang berarti 3 nada seperdelapan yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 7 nada seperdelapan. Penghitungan dan penyesuaiannya adalah kalikan kedua angka yaitu  $7 \times 3 = 21$ , kemudian buat 21 garis horisontal, setelah itu buat 3 nada seperdelapan dengan jarak masing-masing nada 7 garis horisontal, kemudian buat 7 nada seperdelapan dibawah 3 nada seperdelapan dengan jarak masing-masing nada 3 garis horisontal dan akan menemukan hasil seperti gambar di bawah ini:



Notasi 34: Penghitungan dan penyesuaian *tuplet* dengan simbol 7:3 ♪

- f. *Tuplet* dengan simbol 8:3 ♪

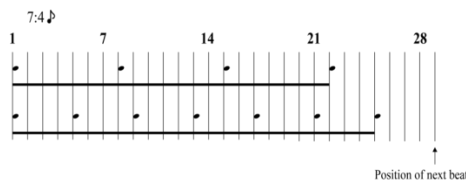
Simbol 8:3 ♪ yang berarti 3 nada seperdelapan yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 8 nada seperdelapan. Penghitungan dan penyesuaiannya adalah kalikan kedua angka yaitu  $8 \times 3 = 24$ , kemudian buat 24 garis horisontal, setelah itu buat 3 nada seperdelapan dengan jarak masing-masing nada 8 garis horisontal, kemudian buat 8 nada seperdelapan dibawah 3 nada seperdelapan dengan jarak masing-masing nada 3 garis horisontal dan akan menemukan hasil seperti gambar di bawah ini:



Notasi 35: Penghitungan dan penyelarasan *tuplet* dengan simbol 8:3

g. *Tuplet* dengan simbol 7:4

Simbol 7:4 yang berarti 4 nada seperdelapan yang dipecah menjadi tidak teratur menjadi 7 nada seperdelapan. Penghitungan dan penyelarannya adalah kalikan kedua angka yaitu  $7 \times 4 = 28$ , kemudian buat 28 garis horisontal, setelah itu buat 4 nada seperdelapan dengan jarak masing-masing nada 7 garis horisontal, kemudian buat 7 nada seperdelapan dibawah 4 nada seperdelapan dengan jarak masing-masing nada 4 garis horisontal dan akan menemukan hasil seperti gambar di bawah ini:



Notasi 36: Penghitungan dan penyelarasan *tuplet* dengan simbol 7:4

## KESIMPULAN

Pada penelitian “Penerapan Simbol Notasi pada Komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* Karya Nebojša Jovan Živković” yang dilakukan oleh penulis, maka penulis akan menyimpulkan suatu hasil yang didapat selama penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi penerapan simbol notasi yang terdapat pada komposisi *ultimatum 1*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penulis memperlihatkan 9 simbol notasi yang terdapat pada komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* Karya Nebojša Jovan Živković. 9 simbol notasi tersebut adalah *grace notes*, *tremolo/roll*, *one hand roll*, *traditional roll*, durasi, anak panah, *variation in speed*, *normal stroke and hit bars with shafts*.
2. Penulis menjelaskan dan menerapkan simbol notasi yang terdapat pada komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* Karya Nebojša Jovan Živković. Penjelasan dan penerapan berdasarkan sumber yang akurat dan terpercaya seperti dari buku-buku yang membahas tentang simbol notasi dan hasil wawancara dengan Sergei Golovko (profesional perkusi dan direktur Australia *Percussion Academy*). Penulis juga menghitung dan menyelaraskan beberapa simbol notasi menggunakan rumus dari Elaine Gould dalam bukunya yang berjudul *Behind Bars*. Penulis juga menjabarkan permainan simbol notasi tersebut dari awal hingga akhir reportoar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammer, Christine. 2004. *The Facts On File Dictionary of Music; 4<sup>th</sup> Edition*. United States of America: VB Hermitage.
- Cope, David. 1997. *Techniques of The Contemporary Composer*. Amerika: Schirmer.
- Forsyth, Cecil. 1914. *Orchestration*. Glasglow: The University Press by Robert Maclehose and Co.,Ltd.

- Gould, Elaine. 2011. *Behind Bars*. London: Faber Music Ltd.
- Gusti, Ridhlo. 2017. *Penerapan Teknik Empat Mallet Pada Lagu Tambourin Paraphrase Karya Keiko Abe. Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Maryana, Tony dan Bayu Prasetyo. 2019. *Total Perkusi Jilid 1*. Yogyakarta: Total Perkusi.
- Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik; editor Sunarto*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Solomon, Samuel Z. 2016. *How To Write For Percussion*. United States of America: Oxford University.
- Stone, Kurt. 1980. *Music Notation in The Twentieth-Century*. New York: W.W. Norton & Company.
- Zivkovic, Nebojsa J. 1994/1995. *Ultimatum 1 for Solo Marimba*. Germany: Edition Musica Europea.